



PT mandom Indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
TIDAK DIAUDIT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005
PT MANDOM INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Mitsuhiro Yamashita
Alamat kantor : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Apt. Plaza Senayan A No. 222, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 6510061
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Muhammad Makmun Arsyad
Alamat kantor : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl. Borneo Blok N 45/24 TWA Bekasi Utara
Nomor Telepon : 021 - 6510061
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Oktober 2006

Presiden Direktur

Direktur

Materai

Mitsuhiro Yamashita

Muhammad Makmun Arsyad

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 NERACA
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	2006 Rp	Catatan	2005 Rp
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	90.276.022.837	2d,3	10.986.676.936
Investasi efek	602.153.500	2e,4	537.561.000
Piutang usaha		2f,5	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	152.797.423.136	25	147.981.124.738
Pihak ketiga	8.846.976.914		13.514.468.683
Piutang lain-lain		6	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	46.884.237	25	151.478.839
Pihak ketiga	613.467.613		664.275.585
Persediaan	146.567.425.748	2g,7	131.908.356.720
Uang muka	1.334.963.675		439.638.549
Biaya dibayar dimuka	5.524.360.717	2h,8	5.999.492.243
Jumlah Aktiva Lancar	406.609.678.377		312.183.073.293
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Pinjaman karyawan	896.537.342	6	1.201.122.633
Biaya dibayar dimuka	931.354.754	2h,8	157.348.377
Aktiva pajak tangguhan - bersih	8.860.545.434	2o,21	6.135.213.831
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 211.568.898.677 tahun 2006 dan Rp 176.985.124.315 tahun 2005	278.909.999.581	2i,9	236.600.363.506
Perangkat lunak komputer	2.148.075.520	2j	2.639.272.733
Beban tangguhan - hak atas tanah	1.758.758.867	2k,10	2.060.260.379
Uang jaminan	3.284.452.132	11	3.419.174.832
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	296.789.723.630		252.212.756.291
JUMLAH AKTIVA	703.399.402.007		564.395.829.584

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 NERACA
 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (Lanjutan)

	2006 Rp	Catatan	2005 Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha		12	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.207.388.989	25	13.459.812.426
Pihak ketiga	30.912.767.435		37.059.951.174
Hutang lain-lain - pihak ketiga	188.508.100		598.221.831
Hutang pajak	21.774.880.845	2o,13	22.764.542.462
Biaya yang masih harus dibayar		14	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.341.449.918	25	4.765.016.409
Pihak ketiga	23.821.353.611		17.424.438.240
Hutang dividen - pihak ketiga	85.507.625		75.678.625
Pendapatan yang ditangguhkan	1.847.000.000		-
	<u>85.178.856.523</u>		<u>96.147.661.167</u>
Jumlah Kewajiban Lancar			
	<u>85.178.856.523</u>		<u>96.147.661.167</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban imbalan pasca kerja	23.179.973.544	2n,15	20.553.737.175
	<u>23.179.973.544</u>		<u>20.553.737.175</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 723.840.000 saham tahun 2006 dan 624.000.000 saham tahun 2005			
Modal ditempatkan dan disetor - 180.960.000 saham tahun 2006 dan 156.000.000 saham tahun 2005	90.480.000.000	16	78.000.000.000
Tambahan modal disetor	120.244.351.316	2l,17	44.777.725.617
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	18.096.000.000	23	15.600.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	366.220.220.624		309.316.705.625
	<u>595.040.571.940</u>		<u>447.694.431.242</u>
Jumlah Ekuitas			
	<u>595.040.571.940</u>		<u>447.694.431.242</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>703.399.402.007</u></u>		<u><u>564.395.829.584</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	2006 Rp	Catatan	2005 Rp
PENJUALAN BERSIH	741.224.215.816	2m,18,25	710.345.196.136
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>452.855.006.900</u>	2m,19,25	<u>447.473.338.309</u>
LABA KOTOR	<u>288.369.208.916</u>		<u>262.871.857.827</u>
BEBAN USAHA		2m,20	
Penjualan	104.994.317.087		98.142.826.818
Umum dan administrasi	<u>62.305.929.106</u>		<u>52.694.603.609</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>167.300.246.193</u>		<u>150.837.430.427</u>
LABA USAHA	<u>121.068.962.723</u>		<u>112.034.427.400</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2m	
Penghasilan bunga	5.388.758.247		942.262.009
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	99.109.091	2i,9	4.682.609.261
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(544.058.360)	2b	(1.152.490.910)
Beban bunga	(123.075.000)		(12.499.957)
Lain-lain - bersih	<u>(1.149.882.632)</u>		<u>610.805.333</u>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>3.670.851.346</u>		<u>5.070.685.736</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>124.739.814.069</u>		<u>117.105.113.136</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2o,21	
Pajak kini	(42.359.854.700)		(40.261.214.300)
Pajak tangguhan	<u>5.131.020.071</u>		<u>4.321.290.426</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>(37.228.834.629)</u>		<u>(35.939.923.874)</u>
LABA BERSIH	<u>87.510.979.440</u>		<u>81.165.189.262</u>
LABA PER SAHAM DASAR	494	2p,22	512 *)

*) disajikan kembali - lihat catatan 2p

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	Catatan	Modal disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Saldo laba		Jumlah Ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp	
Saldo per 1 Januari 2005		78.000.000.000	44.777.725.617	15.600.000.000	259.351.516.363	397.729.241.980
Dividen kas	24	-	-	-	(31.200.000.000)	(31.200.000.000)
Laba bersih bulan Januari - September 2005		-	-	-	81.165.189.262	81.165.189.262
Saldo per 30 September 2005		78.000.000.000	44.777.725.617	15.600.000.000	309.316.705.625	447.694.431.242
Laba bersih bulan Oktober - Desember 2005		-	-	-	11.699.735.559	11.699.735.559
Saldo per 31 Desember 2005		78.000.000.000	44.777.725.617	15.600.000.000	321.016.441.184	459.394.166.801
Penawaran Umum Terbatas II	16,17	12.480.000.000	75.466.625.699	-	-	87.946.625.699
Penyisihan untuk cadangan umum	23	-	-	2.496.000.000	(2.496.000.000)	-
Dividen kas	24	-	-	-	(39.811.200.000)	(39.811.200.000)
Laba bersih bulan Januari - September 2006		-	-	-	87.510.979.440	87.510.979.440
Saldo per 30 September 2006		<u>90.480.000.000</u>	<u>120.244.351.316</u>	<u>18.096.000.000</u>	<u>366.220.220.624</u>	<u>595.040.571.940</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		766.643.540.592	720.689.648.920
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:			
Penghasilan bunga	3	5.387.771.118	942.262.009
Beban bunga		(123.075.000)	(12.499.957)
Pemasok		(387.496.468.028)	(377.340.508.928)
Karyawan		(67.696.432.232)	(60.585.283.229)
Royalti		(28.437.262.944)	(26.049.661.195)
Beban penjualan		(106.181.313.537)	(88.182.480.128)
Pajak penghasilan	21	(35.088.486.086)	(33.552.812.247)
Beban lainnya - bersih		(35.719.916.074)	(47.948.623.664)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		111.288.357.809	87.960.041.581
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aktiva tetap	9	99.109.091	5.559.869.307
Perolehan aktiva tetap	9	(70.071.995.220)	(52.929.297.869)
Perolehan perangkat lunak komputer		(455.375.000)	(303.066.376)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(70.428.261.129)	(47.672.494.938)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank		12.000.000.000	3.000.000.000
Pembayaran hutang bank		(12.000.000.000)	(3.000.000.000)
Pembayaran dividen	24	(39.812.931.000)	(31.201.584.250)
Hasil Penawaran Umum Terbatas II	16	90.480.000.000	-
Biaya Penawaran Umum Terbatas II	17	(2.533.374.301)	-
Kas Bersih Diperoleh (digunakan) dari/untuk Aktivitas Pendanaan		48.133.694.699	(31.201.584.250)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		88.993.791.379	9.085.962.393
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.560.421.971	2.032.843.601
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(278.190.513)	(132.129.058)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2d,3	90.276.022.837	10.986.676.936

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan pasal 11 (3) dan 14 (3) tentang Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2006 dari Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 16 April 1971. Pabrik yang berlokasi di Cibitung mulai beroperasi secara komersial pada 4 Januari 2001. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia dan Filipina.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 180,96 juta saham dan 156 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Presiden Komisaris Komisaris	Wilson Suryadi Sutan Motonobu Nishimura Harjono Lie	Wilson Suryadi Sutan Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen	Humala Panggabean Utomo	Dulawi Wirahadi Utomo
Presiden Direktur	Mitsuhiro Yamashita	Mitsuhiro Yamashita
Wakil Presiden Direktur	Yoshihiro Tsuchitani Sastra Wijaya	Humala Panggabean
Direktur Senior	Katsuya Sogo	Sastra Wijaya Yoshihiro Tsuchitani
Direktur	Djasman Naoya Koizumi Joko Santoso Wigianto Herman Saleh Muhammad Makmun Arsyad Tugiyono	Soeharto Sudiman Lee Katsuya Sogo Atsushi Kida Naoya Koizumi

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 3.939 dan 4.129 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi Efek

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama".

f. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan barang usang ditentukan berdasarkan hasil estimasi penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 109/1979 dan Peraturan Pemerintah No. 45/1986.

Selisih penilaian kembali aktiva tetap sejumlah Rp 1.446.357.577 telah dikonversi menjadi modal saham pada tahun 1992.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan pengembangan	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

j. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aktiva tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

k. Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 15 tahun.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasikan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya berdasarkan Peraturan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan pasca kerja di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

p. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar telah disesuaikan dengan memperhitungkan dampak Penawaran Umum Terbatas II yang merupakan penerapan PSAK 56 tentang "Laba per Saham". Informasi komparatif telah disajikan kembali.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

2. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	95.998.436	80.123.159
Dollar Amerika Serikat	1.856.235	10.516.200
Bank		
Rupiah		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	557.781.022	942.430.067
Bank Resona Perdania	246.842.796	4.126.982.681
Bank Central Asia	105.046.857	896.822.805
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta	77.810.004	2.328.829.989
Bank Mandiri	31.675.884	-
Bank Mizuho Indonesia	30.899.464	1.590.519.184
Dollar Amerika Serikat		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta	1.771.633.904	823.593.421
Bank Resona Perdania	69.632.177	7.691.260
Bank Mizuho Indonesia	48.232.281	20.240.283
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7.348.012	18.186.015
Yen		
Bank Mizuho Indonesia	46.473.402	111.358.523
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta	19.402.496	18.947.248
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	18.295.393	10.436.101
Jumlah	<u>3.128.928.363</u>	<u>10.986.676.936</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
Bank Resona Perdania	31.500.000.000	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	25.368.245.420	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.311.310.887	-
Bank Mizuho Indonesia	8.120.538.167	-
Dollar Amerika Serikat		
Bank Mizuho Indonesia	1.847.000.000	-
	<u>87.147.094.474</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>90.276.022.837</u>	<u>10.986.676.936</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	4.81% - 11%	-

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

4. INVESTASI EFEK

	2006 Rp	2005 Rp
Efek yang diperdagangkan - saham		
PT Unilever Indonesia Tbk	427.500.000	330.000.000
PT Ramayana Lestari Tbk	81.000.000	77.500.000
Lainnya	52.423.000	30.874.000
Jumlah	560.923.000	438.374.000
Ditambah:		
Keuntungan surat berharga yang belum direalisasi	41.230.500	99.187.000
Jumlah	602.153.500	537.561.000

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut di Bursa Efek Jakarta pada hari yang paling dekat dengan tanggal neraca.

5. PIUTANG USAHA

	2006 Rp	2005 Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25)		
PT Asia Paramita Indah	124.779.753.293	109.931.923.379
PT Tanesia	22.051.821.842	25.571.532.557
Mandom Corporation, Jepang	2.194.530.920	3.302.208.627
Mandom Philippines Corporation	2.057.145.379	1.753.250.142
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	922.722.412	3.067.618.842
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	358.808.933	437.433.092
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	342.759.796	3.577.947.758
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd	89.880.561	209.276.504
Mandom Taiwan Corporation	-	129.933.837
Jumlah	152.797.423.136	147.981.124.738
Pihak ketiga	8.846.976.914	13.514.468.683
Jumlah	161.644.400.050	161.495.593.421
b. Berdasarkan umur (hari)		
1-60 hari	159.296.894.998	150.491.918.824
61-90 hari	1.988.696.120	9.255.866.073
91-120 hari	43.398.220	1.550.475.124
Lebih dari 120 hari	315.410.712	197.333.400
Jumlah	161.644.400.050	161.495.593.421

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	148.064.237.661	136.912.367.391
Dollar Amerika Serikat	11.385.631.469	21.281.017.403
Yen	2.194.530.920	3.302.208.627
Jumlah	<u>161.644.400.050</u>	<u>161.495.593.421</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2006</u> Rp.	<u>2005</u> Rp.
<u>Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u>		
Mandom Corporation, Japan	23.585.975	-
PT Tanesia	23.298.262	82.705.679
Mandom Corporation, Thailand (Ltd)	-	58.510.650
Mandom Malaysia Sdn Bhd	-	10.262.510
	<u>46.884.237</u>	<u>151.478.839</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Pinjaman karyawan	1.410.498.626	1.737.434.653
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>896.537.342</u>	<u>1.201.122.633</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	513.961.284	536.312.020
Lain-lain	<u>99.506.329</u>	<u>127.963.565</u>
Jumlah	<u>613.467.613</u>	<u>664.275.585</u>

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman dengan bunga rendah yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan bulanan dan dikurangi dari gaji.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih secara penuh.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

7. PERSEDIAAN

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Barang jadi	70.738.747.236	53.003.020.268
Barang dalam proses	13.628.785.380	13.231.967.593
Bahan baku	38.108.019.068	38.490.271.769
Bahan pengemas	22.306.910.531	26.362.239.825
Barang promosi dan lainnya	577.574.544	2.890.295
Barang dalam perjalanan	1.207.388.989	1.197.004.291
Jumlah	<u>146.567.425.748</u>	<u>132.287.394.041</u>
Penyisihan persediaan barang usang	-	(379.037.321)
Bersih	<u><u>146.567.425.748</u></u>	<u><u>131.908.356.720</u></u>

Mutasi penyisihan persediaan barang usang adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Saldo awal	12.024.836	-
Penambahan	2.208.273.962	2.058.456.241
Penghapusan barang usang	<u>(2.220.298.798)</u>	<u>(1.679.418.920)</u>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>379.037.321</u></u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 16,3 juta pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Iklan dan promosi	3.300.185.398	4.277.624.136
Sewa rumah	1.972.923.780	538.573.540
Asuransi	971.134.626	1.143.701.217
Lain-lain	211.471.667	196.941.727
Jumlah	<u>6.455.715.471</u>	<u>6.156.840.620</u>
Bagian jangka panjang :		
Sewa rumah	692.118.641	73.194.472
Iklan dan promosi	239.236.113	84.153.905
	<u>931.354.754</u>	<u>157.348.377</u>
Bagian jangka pendek :		
Iklan dan promosi	3.060.949.285	4.193.470.231
Sewa rumah	1.280.805.139	465.379.068
Asuransi	971.134.626	1.143.701.217
Lain-lain	211.471.667	196.941.727
Jumlah	<u><u>5.524.360.717</u></u>	<u><u>5.999.492.243</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

9. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 September 2006 Rp
Biaya perolehan atau penilaian kembali:					
Tanah	13.204.216.582	-	-	490.440.000	13.694.656.582
Bangunan dan pengembangan	104.130.350.453	130.000.000		1.967.021.807	106.227.372.260
Mesin dan peralatan	266.775.413.361	412.242.415	6.478.223.217	34.580.859.564	295.290.292.123
Perabotan dan perlengkapan	5.538.150.265	48.866.400	-	11.067.000	5.598.083.665
Kendaraan bermotor	25.395.550.530	1.480.000.451	249.240.591	1.206.779.364	27.833.089.754
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	2.071.667.500	35.216.549.333	-	(2.457.461.807)	34.830.755.026
Mesin dan peralatan	10.019.018.155	30.419.512.984	-	(34.580.859.564)	5.857.671.575
Perabotan dan perlengkapan	-	11.067.000	-	(11.067.000)	-
Kendaraan bermotor	-	2.353.756.637	-	(1.206.779.364)	1.146.977.273
Jumlah	427.134.366.846	70.071.995.220	6.727.463.808	-	490.478.898.258
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	35.386.221.179	3.805.403.796	-	-	39.191.624.975
Mesin dan peralatan	131.177.524.545	25.018.278.985	6.478.223.217	-	149.717.580.313
Perabotan dan perlengkapan	4.058.664.901	500.410.520	-	-	4.559.075.421
Kendaraan bermotor	15.530.020.072	2.819.838.487	249.240.591	-	18.100.617.968
Jumlah	186.152.430.697	32.143.931.788	6.727.463.808	-	211.568.898.677
Nilai Tercatat	240.981.936.149				278.909.999.581
	1 Januari 2005 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 September 2005 Rp
Biaya perolehan atau penilaian kembali:					
Tanah	13.204.216.582	-	-	-	13.204.216.582
Bangunan dan pengembangan	103.278.155.953	77.000.000	1.074.535.000	1.699.729.500	103.980.350.453
Mesin dan peralatan	212.072.354.265	802.320.921	2.405.922.946	42.346.979.810	252.815.732.050
Perabotan dan perlengkapan	5.198.588.515	43.410.393	103.705.885	220.548.002	5.358.841.025
Kendaraan bermotor	22.058.244.449	515.952.579	132.223.991	2.547.519.629	24.989.492.666
Aktiva dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	-	3.771.397.000	-	(1.699.729.500)	2.071.667.500
Mesin dan peralatan	8.362.423.210	45.149.744.145	-	(42.346.979.810)	11.165.187.545
Perabotan dan perlengkapan	146.094.000	74.454.002	-	(220.548.002)	-
Kendaraan bermotor	52.500.800	2.495.018.829	-	(2.547.519.629)	-
Jumlah	364.372.577.774	52.929.297.869	3.716.387.822	-	413.585.487.821
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	30.509.974.769	3.969.577.581	344.889.754	-	34.134.662.596
Mesin dan peralatan	105.488.975.130	20.798.070.689	2.261.941.890	-	124.025.103.929
Perabotan dan perlengkapan	3.438.755.254	541.613.153	100.072.141	-	3.880.296.266
Kendaraan bermotor	12.717.372.712	2.359.912.803	132.223.991	-	14.945.061.524
Jumlah	152.155.077.865	27.669.174.226	2.839.127.776	-	176.985.124.315
Nilai Tercatat	212.217.499.909				236.600.363.506

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Biaya pabrikasi	27.578.072.521	23.385.029.940
Beban usaha	4.565.859.267	4.284.144.286
Jumlah	32.143.931.788	27.669.174.226

Perusahaan mempunyai 2 bidang tanah di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100 Cibitung serta beberapa bidang tanah untuk kegiatan pemasaran di beberapa daerah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2007 dan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan pabrik di MM 2100 Cibitung, tambahan mesin dan peralatan pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi. Persentase penyelesaian aktiva dalam penyelesaian adalah sekitar 41% pada tahun 2006 dan 54% pada tahun 2005 dari jumlah biaya yang dianggarkan untuk setiap tahun yang diperkirakan akan selesai dalam enam bulan mendatang setelah tanggal neraca.

Aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 64,8 juta dan Rp 72,7 miliar pada tanggal 30 September 2006 dan US\$ 59,5 juta dan Rp 71,1 miliar pada tanggal 30 September 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Perhitungan kerugian dari penjualan/penghapusan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Biaya perolehan:		
Mesin dan peralatan	6.478.223.217	2.405.922.946
Kendaraan bermotor	249.240.591	132.223.991
Bangunan dan pengembangan	-	1.074.535.000
Perabot dan perlengkapan	-	103.705.885
Jumlah	6.727.463.808	3.716.387.822
Akumulasi penyusutan:		
Mesin dan peralatan	(6.478.223.217)	(2.261.941.890)
Kendaraan bermotor	(249.240.591)	(132.223.991)
Bangunan dan pengembangan	-	(344.889.754)
Perabot dan perlengkapan	-	(100.072.141)
Jumlah	(6.727.463.808)	(2.839.127.776)
Nilai tercatat aktiva yang dijual/ dihapus bukukan	-	877.260.046
Penerimaan dari aktiva yang dijual	99.109.091	5.559.869.307
Keuntungan penjualan/ penghapusan aktiva tetap	99.109.091	4.682.609.261

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

10. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Hak atas tanah	4.522.522.800	4.522.522.800
Akumulasi amortisasi	<u>(2.763.763.933)</u>	<u>(2.462.262.421)</u>
Jumlah	<u>1.758.758.867</u>	<u>2.060.260.379</u>

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk perpanjangan hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta, yang berlaku sampai dengan tahun 2027.

11. UANG JAMINAN

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Keanggotaan	1.860.418.960	2.030.092.660
Pemasangan listrik	1.271.579.172	1.271.579.172
Lain-lain	<u>152.454.000</u>	<u>117.503.000</u>
Jumlah	<u>3.284.452.132</u>	<u>3.419.174.832</u>

12. HUTANG USAHA

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 25)		
Mandom Corporation, Jepang	1.207.388.989	13.459.812.426
Pihak ketiga	<u>30.912.767.435</u>	<u>37.059.951.174</u>
Jumlah	<u>32.120.156.424</u>	<u>50.519.763.600</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	18.881.664.901	17.907.275.071
Rupiah	10.720.505.038	13.981.447.679
Yen	2.384.754.378	18.567.457.788
Euro	<u>133.232.107</u>	<u>63.583.062</u>
Jumlah	<u>32.120.156.424</u>	<u>50.519.763.600</u>
c. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	27.608.643.516	35.354.606.935
Jatuh tempo	<u>4.511.512.908</u>	<u>15.165.156.665</u>
Jumlah	<u>32.120.156.424</u>	<u>50.519.763.600</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

13. HUTANG PAJAK

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Pajak kini (Catatan 21)	10.608.000.561	12.617.326.803
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	561.733.083	211.914.969
Pasal 23	213.187.467	402.957.264
Pasal 26	338.614.433	314.559.056
Pasal 25	3.253.358.754	2.755.672.389
Pasal 4 ayat 2	40.301.531	96.093.722
Pajak Pertambahan Nilai	<u>6.759.685.016</u>	<u>6.366.018.259</u>
Jumlah	<u><u>21.774.880.845</u></u>	<u><u>22.764.542.462</u></u>

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Mandom Corporation, Jepang	2.691.205.915	2.589.652.444
Direktur dan Komisaris	2.246.785.474	1.781.445.926
PT Asia Paramita Indah (API)	<u>403.458.529</u>	<u>393.918.039</u>
Jumlah	<u><u>5.341.449.918</u></u>	<u><u>4.765.016.409</u></u>

Biaya yang masih harus dibayar kepada Mandom Corporation, Jepang berupa royalti.

Biaya yang masih harus dibayar kepada Direktur dan Komisaris merupakan biaya bonus.

Biaya yang masih harus dibayar kepada API merupakan biaya insentif sebagai distributor.

Pihak Ketiga

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Iklan dan promosi	10.754.846.800	6.904.266.389
Gaji dan Bonus	9.332.463.031	7.444.147.677
Listrik	1.160.255.913	1.099.844.952
Royalti	974.417.732	1.033.065.368
Sewa kendaraan	245.273.656	178.741.454
Air	125.665.590	105.826.515
Telepon	88.484.177	90.331.234
Lain-lain	<u>1.139.946.712</u>	<u>568.214.651</u>
Jumlah	<u><u>23.821.353.611</u></u>	<u><u>17.424.438.240</u></u>

15. IMBALAN PASCA KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Manfaat Pasti.
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Rincian kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Kewajiban imbalan pasca kerja:		
Program pensiun manfaat pasti	558.673.454	713.708.819
Undang-undang ketenagakerjaan dan imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	<u>22.621.300.090</u>	<u>19.840.028.356</u>
Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja	<u><u>23.179.973.544</u></u>	<u><u>20.553.737.175</u></u>

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program pensiun manfaat pasti memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 1.334 karyawan di tahun 2006 dan 1.183 karyawan di tahun 2005.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996.

Pendanaan DPMI terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Biaya jasa kini	243.928.857	213.258.380
Biaya bunga	739.506.139	633.205.041
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(633.666.508)	(456.845.164)
Kerugian aktuarial bersih	<u>1.055.107.992</u>	<u>302.080.631</u>
Beban imbalan pasca kerja	1.404.876.480	691.698.888
Dampak pembatasan aktiva	<u>(327.753.911)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>1.077.122.569</u></u>	<u><u>691.698.888</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

Aktiva (kewajiban) imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Nilai kini kewajiban	(9.877.111.924)	(8.869.605.895)
Nilai wajar aktiva program	9.013.806.501	8.061.137.173
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	304.631.969	94.759.903
Kewajiban yang diakui dalam neraca	<u>(558.673.454)</u>	<u>(713.708.819)</u>

Aktiva program terutama terdiri dari deposito berjangka.

Mutasi aktiva (kewajiban) bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Saldo awal periode	294.170.861	(109.551.152)
Beban periode berjalan	(1.077.122.569)	(691.698.889)
Kontribusi Perusahaan	224.278.254	87.541.222
Saldo akhir periode	<u>(558.673.454)</u>	<u>(713.708.819)</u>

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun manfaat pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.235 karyawan di tahun 2006 dan 997 karyawan di tahun 2005.

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 10 orang di tahun 2006 dan 9 orang di tahun 2005.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2006 Rp	2005 Rp
Biaya jasa kini	995.150.825	1.169.538.151
Biaya bunga	1.847.916.806	1.677.162.478
Biaya jasa lalu	(43.911.014)	-
Dampak pengurangan karyawan	(488.727.500)	-
Laba aktuarial	-	189.055.042
Beban imbalan pasca kerja	<u>2.310.429.117</u>	<u>3.035.755.671</u>
Pencadangan imbalan pasca kerja	1.040.175.001	-
Beban imbalan pasca kerja berdasarkan undang-undang	3.350.604.118	3.035.755.671
Beban imbalan pasca kerja untuk direksi dan komisaris	<u>877.887.186</u>	<u>383.200.000</u>
Jumlah	<u>4.228.491.304</u>	<u>3.418.955.671</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	24.745.737.820	24.632.192.715
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(3.199.248.790)</u>	<u>(5.975.364.359)</u>
Kewajiban bersih imbalan pasca kerja berdasarkan undang-undang	21.546.489.030	18.656.828.356
Kewajiban bersih imbalan pasca kerja untuk direksi dan komisaris	<u>1.074.811.060</u>	<u>1.183.200.000</u>
Jumlah	<u><u>22.621.300.090</u></u>	<u><u>19.840.028.356</u></u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Saldo awal periode	21.569.302.659	16.841.122.197
Beban periode berjalan	4.228.491.304	3.418.955.671
Pembayaran manfaat	<u>(3.176.493.873)</u>	<u>(420.049.512)</u>
Saldo akhir periode	<u><u>22.621.300.090</u></u>	<u><u>19.840.028.356</u></u>

Perhitungan seluruh imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
• Tingkat kematian	: 100% Tabel Mortalita Indonesia II	100% Tabel Mortalita Indonesia II
• Umur pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
• Tingkat kenaikan gaji Karyawan	: 10% per tahun	10% per tahun
• Direksi dan Komisaris	: 7% per tahun	7% per tahun
• Tingkat diskonto	: 12% per tahun	10,50% per tahun

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

16. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 September 2006		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Disetor/Total Rp
Mandom Corporation, Jepang	109.994.923	60,784%	54.997.461.500
PT Asia Jaya Paramita	20.462.204	11,308%	10.231.102.000
PT The City Factory	10.478.800	5,791%	5.239.400.000
PT Asia Paramita Indah	2.931.883	1,620%	1.465.941.500
Wilson Suryadi Sutan	1.044.200	0,577%	522.100.000
Harjono Lie	227.513	0,126%	113.756.500
Mitsuhiro Yamashita	23.200	0,013%	11.600.000
Sastra Wijaya	17.400	0,010%	8.700.000
Jasman	13.920	0,008%	6.960.000
Yoshihiro Tsuchitani	11.600	0,006%	5.800.000
Naoya Koizumi	11.600	0,006%	5.800.000
Katsuya Sogo	5.800	0,003%	2.900.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	35.736.957	19,749%	17.868.478.500
Jumlah	180.960.000	100,00%	90.480.000.000

Nama Pemegang Saham	30 September 2005		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Disetor/Total Rp
Mandom Corporation, Jepang	93.792.000	60,123%	46.896.000.000
PT Asia Jaya Paramita	17.448.000	11,185%	8.724.000.000
PT The City Factory	9.844.800	6,311%	4.922.400.000
PT Asia Paramita Indah	2.500.000	1,603%	1.250.000.000
Sudiman Lee	1.453.500	0,932%	726.750.000
Wilson Suryadi Sutan	1.044.200	0,669%	522.100.000
Harjono Lie	194.000	0,124%	97.000.000
Humala Panggabean	40.000	0,026%	20.000.000
Mitsuhiro Yamashita	20.000	0,013%	10.000.000
Sastra Wijaya	15.000	0,010%	7.500.000
Jasman	12.000	0,008%	6.000.000
Soeharto	12.000	0,008%	6.000.000
Yoshihiro Tsuchitani	10.000	0,006%	5.000.000
Atsushi Kida	5.000	0,003%	2.500.000
Katsuya Sogo	5.000	0,003%	2.500.000
Naoya Koizumi	5.000	0,003%	2.500.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	29.599.500	18,974%	14.799.750.000
Jumlah	156.000.000	100,00%	78.000.000.000

Pada Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 27 Pebruari 2006, telah disetujui meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp 312 miliar (yang terdiri dari 624.000.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham) menjadi Rp 361,92 miliar (yang terdiri dari 723.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 78 miliar (yang terdiri dari 156.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham) menjadi Rp90,48 miliar (yang-

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

terdiri dari 180.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham). Perubahan modal dasar Perseroan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya Nomor: C-11025 HT.01.04.TH.2006 tertanggal 19 April 2006.

Peningkatan modal disetor dilakukan dengan mengeluarkan saham baru dalam simpanan/portepel Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini, setelah dikurangi biaya emisi, sekitar 81% akan digunakan untuk konstruksi pabrik baru yang sebagian digunakan sebagai pabrik kemasan plastik dan sebagian digunakan sebagai gudang serta biaya instalasi mesin. Sisanya sekitar 19% akan digunakan untuk pembelian mesin-mesin dan fasilitas penunjang.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>Modal Disetor Diatas Nilai Rp</u>	<u>Biaya Emisi Saham/ Rp</u>	<u>Total Rp</u>
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	<u>39.000.000.000</u>	<u>(1.779.510.383)</u>	<u>37.220.489.617</u>
Saldo per 30 September 2005	46.557.236.000	(1.779.510.383)	44.777.725.617
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	<u>78.000.000.000</u>	<u>(2.533.374.301)</u>	<u>75.466.625.699</u>
Saldo per 30 September 2006	<u><u>124.557.236.000</u></u>	<u><u>(4.312.884.684)</u></u>	<u><u>120.244.351.316</u></u>

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>2006 Rp</u>	<u>2005 Rp</u>
Lokal	588.174.397.550	555.177.449.235
Ekspor	<u>153.049.818.266</u>	<u>155.167.746.901</u>
Penjualan Bersih	<u><u>741.224.215.816</u></u>	<u><u>710.345.196.136</u></u>

Pada tahun 2006 dan 2005, penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah 87% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 25).

Penjualan bersih kepada PT Asia Paramita Indah masing-masing sebesar Rp 502.719.463.432 pada tahun 2006 dan Rp 478.674.687.561 pada tahun 2005 melebihi 10% dari penjualan bersih.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	352.009.180.335	366.506.381.377
Tenaga kerja langsung	34.798.320.127	34.070.351.762
Amortisasi dan penyusutan	28.114.796.836	23.921.754.255
Biaya overhead pabrik	<u>28.946.649.315</u>	<u>28.767.755.757</u>
Jumlah biaya produksi	443.868.946.613	453.266.243.151
Barang dalam proses		
Saldo awal	10.560.865.010	10.348.484.166
Saldo akhir	<u>(13.628.785.380)</u>	<u>(13.231.967.593)</u>
Beban pokok produksi	440.801.026.243	450.382.759.724
Barang jadi		
Saldo awal	80.906.457.951	46.766.336.247
Saldo akhir	<u>(70.738.747.236)</u>	<u>(53.003.020.268)</u>
Jumlah	450.968.736.958	444.146.075.703
Royalti	30.698.541.736	29.480.692.423
Pemakaian non komersial	<u>(28.812.271.794)</u>	<u>(26.153.429.817)</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>452.855.006.900</u></u>	<u><u>447.473.338.309</u></u>

Pada tahun 2006 dan 2005, pembelian produk dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah 14% dan 13% dari jumlah pembelian (Catatan 25).

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, masing-masing sebesar Rp 49.988.880.880 pada tahun 2006 dan Rp 49.621.673.719 pada tahun 2005 melebihi 10% dari jumlah pembelian.

20. BEBAN USAHA

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	91.993.251.857	83.596.950.726
Perjalanan dinas	3.910.629.247	3.884.369.606
Pengangkutan	3.468.963.932	5.442.966.016
Lain-lain	<u>5.621.472.051</u>	<u>5.218.540.470</u>
Jumlah	<u><u>104.994.317.087</u></u>	<u><u>98.142.826.818</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

	2006 Rp	2005 Rp
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	42.762.384.348	35.546.941.212
Kantor	10.931.330.916	9.988.549.110
Penyusutan	4.565.859.267	4.284.144.286
Kendaraan bermotor	3.269.577.752	2.232.473.285
Amortisasi	572.007.609	499.664.483
Pemeliharaan gedung	204.769.214	142.831.233
Jumlah	<u>62.305.929.106</u>	<u>52.694.603.609</u>

21. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2006 Rp	2005 Rp
Pajak kini	(42.359.854.700)	(40.261.214.300)
Pajak tangguhan	5.131.020.071	4.321.290.426
Bersih	<u>(37.228.834.629)</u>	<u>(35.939.923.874)</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	<u>124.739.814.069</u>	<u>117.105.113.136</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	1.904.841.746	3.603.063.826
Persediaan barang usang	(12.024.836)	379.037.321
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2.166.832.337	1.750.764.155
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	437.772.554	59.985.743
Kerugian (keuntungan) surat berharga yang belum direalisasi	452.415.500	(99.187.000)
Perbedaan antara kerugian penjualan aktiva tetap komersial dan fiskal	(64.300.000)	(451.956.250)
Penyisihan untuk bonus	11.567.248.505	9.162.593.613
Penyisihan untuk promosi	650.614.432	-
Jumlah	<u>17.103.400.238</u>	<u>14.404.301.408</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.533.180.737	3.165.316.808
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>(5.118.545.416)</u>	<u>(412.350.290)</u>
Jumlah	<u>(585.364.679)</u>	<u>2.752.966.518</u>
Laba kena pajak	<u>141.257.849.628</u>	<u>134.262.381.062</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2006 Rp	2005 Rp
Beban pajak kini	42.359.854.700	40.261.214.300
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	3.291.889.161	3.343.527.279
Pasal 23	103.108.922	132.063.037
Pasal 25	28.284.856.056	23.842.297.181
Fiskal	72.000.000	61.000.000
PPh PHTB	-	265.000.000
Jumlah	31.751.854.139	27.643.887.497
Hutang pajak kini	10.608.000.561	12.617.326.803

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam waktu 10 tahun sejak saat terhutang pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2005	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	30 September 2006
Aktiva pajak tangguhan:			
Imbalan pasca kerja	6.382.539.540	571.452.524	6.953.992.064
Penyisihan persediaan barang usang	3.607.451	(3.607.451)	-
Penyisihan untuk bonus	-	3.470.174.552	3.470.174.552
Kewajiban pajak tangguhan:			
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.587.303.248)	630.759.700	(1.956.543.548)
Perbedaan antara amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah komersial dan fiskal	(455.593.730)	131.331.766	(324.261.964)
Perbedaan nilai surat berharga menurut komersial dan fiskal	(135.724.650)	135.724.650	-
Penyisihan untuk promosi	522.000.000	195.184.330	717.184.330
Aktiva pajak tangguhan - bersih	3.729.525.363	5.131.020.071	8.860.545.434

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2004</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	<u>30 September 2005</u>
Aktiva pajak tangguhan:			
Imbalan pasca kerja	5.085.202.005	1.080.919.148	6.166.121.153
Penyisihan persediaan barang usang	-	2.748.778.084	2.748.778.084
Penyisihan untuk bonus	-	113.711.197	113.711.197
Kewajiban pajak tangguhan:			
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.698.292.994)	389.642.375	(2.308.650.619)
Perbedaan antara amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah komersial dan fiskal	(473.944.656)	17.995.722	(455.948.934)
Perbedaan nilai surat berharga menurut komersial dan fiskal	(99.040.950)	(29.756.100)	(128.797.050)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>1.813.923.405</u>	<u>4.321.290.426</u>	<u>6.135.213.831</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	<u>124.739.814.069</u>	<u>117.105.113.136</u>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku:		
10% x Rp 50.000.000	(5.000.000)	(5.000.000)
15% x Rp 50.000.000	(7.500.000)	(7.500.000)
30% x Rp 124.639.814.069 tahun 2006	(37.391.944.221)	(35.101.533.941)
Rp 117.005.113.136 tahun 2005	(37.391.944.221)	(35.101.533.941)
Jumlah	<u>(37.404.444.221)</u>	<u>(35.114.033.941)</u>
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.359.954.221)	(949.595.042)
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	1.535.563.625	123.705.087
Jumlah	175.609.404	(825.889.955)
Faktor pembulatan	188	22
Beban pajak	<u>(37.228.834.629)</u>	<u>(35.939.923.874)</u>

22. LABA PER SAHAM DASAR

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 177.200.000 dan 158.410.167 saham pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, dengan memperhitungkan dampak Penawaran Umum Terbatas II yang merupakan penerapan PSAK 56.

23. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari Pahala Sutrisno Atmijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

24. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 39.811 juta atau Rp 220 per saham untuk tahun buku 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 19 April 2005 dari Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 31.200 juta atau Rp 200 per saham untuk tahun buku 2004.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
 - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd.
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Mandom Korea Corporation

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:

- PT Asia Paramita Indah
- PT Tanesia

Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang wajar sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga atau persyaratan perjanjian. Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. 87% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2006 dan 2005, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 22% dan 26% dari jumlah aktiva pada tanggal 30 September 2006 dan 2005.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Lokal		
PT Asia Paramita Indah	502.719.463.432	478.674.687.561
PT Tanesia	82.703.026.598	73.357.484.127
Ekspor		
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	21.948.410.785	17.917.966.582
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	14.558.788.633	17.787.370.590
Mandom Corporation, Jepang	11.858.329.757	15.927.760.637
Mandom Philippines Corporation	8.834.011.013	8.077.972.914
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	1.301.887.996	3.077.588.549
Zhong Shan City Rida Fine Chemical Co., Ltd., China	968.150.334	632.125.414
Mandom Korea Corporation	253.191.422	-
Sunwa Marketing Co. Ltd.	206.305.042	251.775.432
Mandom Taiwan Corporation	116.861.928	438.683.366
Jumlah	645.468.426.940	616.143.415.172

b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 49.988.880.880 (14%) pada tahun 2006 dan Rp 49.621.673.719 (13%) pada tahun 2005. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 1% dan 12% dari jumlah hutang pada tahun 2006 dan 2005.

c. Pembelian mesin dan peralatan dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 801.749.885 pada tahun 2006 dan Rp 3.112.994.826 pada tahun 2005.

d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 27.197.378.722 pada tahun 2006 dan Rp 26.134.616.492 pada tahun 2005 dicatat sebagai beban pokok penjualan.

e. Perusahaan menyewakan bangunan yang berlokasi di Jakarta, Lampung, Batam, Manado, Bandung dan Surabaya serta kendaraan yang berlokasi di Jakarta kepada PT Tanesia. Pendapatan dari sewa tersebut selama tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 740.530.000 dan Rp 618.840.000 Perjanjian ini dapat dihentikan dengan persetujuan kedua belah pihak.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

- f. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah. Perusahaan mencatat beban insentif sebesar Rp 1.496.758.833 dan Rp 1.500.432.157 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005.
- g. Sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan PT Tanesia untuk menyediakan jasa bantuan manajemen, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 126.000.000 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005. Perjanjian ini dapat dihentikan dengan persetujuan kedua belah pihak.
- h. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 14.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah:

	2006 Rp	2005 Rp
Perawatan rambut	309.689.928.859	294.140.673.092
Wangi-wangian	247.217.964.455	237.775.532.512
Perawatan kulit dan rias	182.078.046.145	176.321.308.851
Lain-lain	2.238.276.357	2.107.681.681
Penjualan bersih	<u>741.224.215.816</u>	<u>710.345.196.136</u>

Segmen Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) sebesar 79% pada tahun 2006 dan 78% pada tahun 2005 dari penjualan bersih. Penjualan sebesar 21% dan 22% dari penjualan bersih pada tahun 2006 dan 2005 berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama Jepang, Malaysia, Filipina dan Thailand.

27. IKATAN

- a. Perusahaan mempunyai ikatan kontrak barang modal dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembangunan pabrik kemasan plastik di MM 2100 Cibitung, pembelian mesin, peralatan pabrik dan barang modal lainnya sejumlah Rp 29.232 juta dan Rp 11.180 juta pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan J.O. Cosmetics serta Kusdianto Soewarno (pendaftar merk Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 5% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) hingga 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberian hak yang diberikan J.O. Cosmetics dan Kusdianto Soewarno masing-masing sejumlah Rp 3.501.163.014 pada tahun 2006 dan Rp 3.356.472.331 pada tahun 2005 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

- c. Perusahaan mempunyai komitmen L/C Sight pada Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ sebesar US\$ 3.992 dan JPY 3.344.000 pada tanggal 30 September 2006. Pada tanggal 30 September 2006, Perusahaan juga mempunyai beberapa fasilitas kredit terutama berupa fasilitas pinjaman jangka pendek, pinjaman aksep dan kredit impor yang belum digunakan pada Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdana, Bank Mizuho Indonesia, dan Bank of Tokyo Mitsubishi dengan total fasilitas sebesar Rp 100 milyar dan US\$ 8 juta.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Tanesia dan PT Asia Paramita Indah, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, serta dengan Gem Plaza (L.L.C), pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan bangunan serta kendaraan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2006		2005	
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
<u>Aktiva</u>				
Kas dan bank	US\$ 405.599	3.745.702.609	85.376	880.227.179
	JPY 1.073.445	84.171.291	1.542.495	140.741.872
Piutang usaha	US\$ 1.232.878	11.385.631.469	2.064.114	21.281.017.403
	JPY 27.987.075	2.194.530.920	36.191.364	3.302.208.625
Uang jaminan	US\$ 174.236	1.609.069.460	169.136	1.743.792.160
Jumlah Aktiva		<u>19.019.105.749</u>		<u>27.347.987.239</u>
<u>Kewajiban</u>				
Hutang usaha	US\$ 2.044.577	18.881.664.901	1.736.884	17.907.275.071
	JPY 30.413.014	2.384.754.378	203.494.600	18.567.457.788
	EURO 11.357	133.232.107	5.120	63.583.062
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 9.607	88.720.091	32.688	337.013.280
	JPY 190.847	14.964.752	-	-
Jumlah Kewajiban		<u>21.488.371.476</u>		<u>36.875.329.201</u>
Aktiva (Kewajiban) Bersih		<u>(2.469.265.727)</u>		<u>(9.527.341.962)</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005 (LANJUTAN)

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 2005. adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
<u>Mata uang</u>		
1 US\$	9.235,00	10.310,00
1 JPY	78,41	91,24
1 Euro	11.731,70	12.419,44

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tanggal 30 September 2005 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 30 September 2006 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Reklasifikasi</u>	
	<u>sebelum</u>	<u>sesudah</u>
	Rp	Rp
Biaya yang masih harus dibayar		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.754.016.409	4.765.016.409
Pihak ketiga	17.435.438.240	17.424.438.240
